

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa dari 10 responden yang diberikan perlakuan kompres air biasa sebagian kecilnya turun yakni 3 orang (30%) dan sebagian besarnya tidak mengalami penurunan sebanyak 7 orang (70%).
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa dari 10 responden yang diberikan perlakuan kompres air hangat keseluruhan responden mengalami penurunan yang signifikan.
3. Dari kedua hasil antara perlakuan kompres air biasa dan kompres air hangat dapat disimpulkan bahwa, kompres air hangat lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh dibanding dengan kompres air biasa. Hal ini dibuktikan hasil *p-value* yang didapatkan pada kompres air hangat $0,02 < 0,05$ dibanding hasil *p-value* pada kompres air biasa $0,83 > 0,05$.

5.2 Saran

1. Pelayanan Keperawatan

Perawat perlu menerapkan pemberian kompres air hangat pada pasien dengan hipertermi karena terbukti kompres air hangat lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien demam typhoid. Hal ini pun mengurangi ketergantungan pasien terhadap antipiretik saat kondisi suhu tubuh tinggi.

2. Keilmuan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber informasi bahwa kompres air hangat membantu penurunan suhu tubuh.

3. Penelitian Selanjutnya

Perlu melakukan penelitian lanjutan yang lebih prospektif, mengingat masih adanya kekurangan dalam penelitian ini.